

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Gorontalo adalah suatu provinsi ke 32 di Indonesia yang diresmikan pada tanggal 5 Desember 2000. Gorontalo adalah kota yang mempunyai adat istiadat yang masih sangat kental sampai dengan saat ini, karena sesuai dengan adat dari Gorontalo, yaitu “Adat bersendikan sara, sara bersendikan kitabullah”. Adat istiadat daerah terdapat unsur-unsur budaya dan pada intinya berisi system ekonomi (pencaharian), system teknologi (perlengkapan), sistem kemasyarakatan, dan sistem religi (kepercayaan) di dalam masyarakat.

Gorontalo mempunyai salah satu kerajinan asli dari Gorontalo yaitu kerajinan tangan kerawang atau biasa di sebut *karawo* yang merupakan sebuah budaya yang ada sampai saat ini dan menjadikan *karawo* menjadi ciri khas tersendiri. *Karawo* dapat dihasilkan dari proses sulam dengan menarik atau membuka benang dari kain sehingga membentuk sebuah pola. *Karawo* banyak diaplikasikan ke kaos, mukena, kemeja, sapu tangan, sprei, dan lain sebagainya.

*Karawo* sendiri sudah banyak diketahui oleh masyarakat luas di Gorontalo, dengan mengajukan beberapa kusioner masyarakat paham dan mengetahui *karawo* di Gorontalo, *karawo* sendiri juga sudah mempunyai banyak ragam motif *karawo* dan seiring berjalannya waktu motif *karawo* semakin berkembang dan semakin bervariasi. akan tetapi masyarakat luas masih kurang perhatian terhadap *karawo* itu sendiri, padahal *karawo* sudah mempunyai banyak motif *karawo* yang bisa mereka aplikasikan ke kegiatan sehari-hari.

Maka dari itu untuk memperkenalkan *karawo* kepada masyarakat luas yang merupakan warisan budaya dari Gorontalo, perancangan akan bertujuan untuk memperkenalkan *karawo* dan memberikan informasi mengenai *karawo* lebih dalam lagi agar bisa di minati dan di kenal masyarakat luas khususnya kalangan remaja di Gorontalo dan menjadikan salah satu warisan budaya atau artefak ini tidak akan termakan oleh zaman.

selain itu, juga menginformasikan motif *karawo* apa saja yang menjadi khas pada seni budaya Gorontalo dan dapat disesuaikan dengan pengguna *karawo*.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Pengenalan *karawo* dan sejarah *karawo* sendiri masih belum diketahui oleh masyarakat Indonesia bahkan masyarakat Gorontalo sendiri. Padahal pada sulaman *karawo* sendiri mempunyai ciri khas tersendiri dari sulaman lainnya yang berada di Indonesia dan berdasarkan masalah diatas maka dapat ditarik permasalahan yang terdapat pada sulaman *karawo*, antara lain:

- Informasi warisan budaya berupa media dokumenter mengenai *karawo* sendiri masih kurang.
- Eksistensi sulaman *karawo* sebagai salah satu sulaman ciri khas Gorontalo yang masih kurang diketahui oleh masyarakat Gorontalo khususnya pada kalangan remaja.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Keunikan, dan ciri khas dari sulaman *karawo* sendiri sangat menarik untuk dipahami dan dikaji, sebagai masyarakat Gorontalo patut dibanggakan Gorontalo mempunyai salah satu budaya, yaitu sulaman *karawo* yang masih dipegang erat sampai dengan sekarang. Berikut adalah rumusan masalah yang perlu diangkat :

“Bagaimana mengenalkan serta memberikan informasi kepada masyarakat terhadap sulaman *karawo* Gorontalo?”

## **I.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang perlu di bahas agar pembahasan yang diambil tidak terlalu luas yaitu sebagai berikut :

- Informasi tentang sulaman kerajinan tangan, yaitu *karawo* Gorontalo.
- Subjek penelitian difokuskan pada remaja usia 17 - 21 tahun.
- Perancangan ini ditujukan untuk masyarakat Gorontalo.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **1.5.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini adalah:

- Menjadikan karawo sebagai artefak atau warisan budaya yang sampai dengan saat ini terus berkembang.
- Memberikan informasi bahwa *karawo* Gorontalo bukan hanya digunakan pada acara-acara resmi melainkan bisa juga di pakai pada kegiatan sehari-hari.

### **1.5.2 Manfaat Perancangan**

- Meningkatnya pengguna dari sulaman *karawo* berupa pakaian.
- Meningkat juga pengrajin dan desainer *karawo*.
- Masyarakat luas lebih mengenal tentang sulaman *karawo* yang berasal dari Gorontalo.